

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui. Metode ini dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru diketahui dan hanya sebagian. Demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kualitatif.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif tidak sesederhana pendekatan kuantitatif, karena seorang peneliti dituntut untuk dapat berfikir mendalam dan induktif yang mana berfikir secara induktif ini yaitu menangkap berbagai fakta sosial yang sedang terjadi, melalui pengamatan lapangan, dianalisis dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang sudah diamati di lapangan yang terjadi secara nyata.

Disebut dengan kualitatif yaitu karena penelitian ini mengumpulkan data dari buku-buku, jurnal atau sumber data lainnya. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun

---

<sup>1</sup> Anselm Straus & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 5

data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan, internet atau yang lain. Literatur yang digunakan tidak terbatas hanya pada buku, tetapi juga dapat berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, koran, dan lain-lain yang dapat menguatkan kevalidan suatu data atau informasi terkait.<sup>2</sup>

Untuk memperoleh data secara obyektif, instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, dibantu oleh lembar observasi, alat perekam data, serta catatan lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Selama penelitian, peneliti ikut berpartisipasi secara aktif dan berinteraksi langsung dengan orang-orang yang terkait dengan topik yang diteliti.

Pendekatan tersebut dapat digunakan untuk menguraikan secara jelas tentang bagaimana manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan religius pada difabel tuli di SLB Negeri Tamanwinangun Kebumen.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian berguna sebagai panduan untuk dapat membangun strategi yang menghasilkan model penelitian.<sup>3</sup> Selain itu, penting dilakukan karena merupakan strategi untuk

---

<sup>2</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet ke sepuluh, (Bandung: Setia, 2011), hal. 31

<sup>3</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Media Publishing, 2015), hal. 82

mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian serta digunakan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.<sup>4</sup> Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dimana dalam penelitian ini semua data yang dihasilkan berupa fakta yang ada dilapangan sehingga hasil dapat disajikan sebagai dasar menyusun laporan.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah sumber data yang digunakan baik berupa benda, peristiwa, tulisan atau angka yang sengaja dikumpulkan atau dicatat melalui pengamatan atau wawancara untuk keperluan penalaran atau lainnya.<sup>5</sup>

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa adanya pengumpulan data maka tidak dapat melanjutkan penelitian tersebut.

Adapun teknik-teknik yang digunakan peneliti untuk mengambil data dilapangan adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, (Jambi: PUSAKA, 2017), hal. 41

<sup>5</sup> Nita Rahayu Astuti, *Keteladanan Sebagai Pendidikan Karakter Anak Menurut Pandangan Ki Hajar Dewantara*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen, 2017), hal. 24

## 1. Teknik Observasi/ Pengamatan

Observasi/pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diselidiki.<sup>6</sup> Pada penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah untuk menggali data tentang kondisi lingkungan fisik, alam, dan sosial terkait manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terkait pelaksanaan pendidikan karakter pada difabel tuli di SLB Negeri Tamanwinangun. Setelah data didapatkan, maka peneliti akan melakukan analisis dan pengolahan sehingga menghasilkan penelitian dengan data yang akurat dan faktual.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>7</sup> Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*In dept interview*) untuk menggali data tentang bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan tentang manajemen pendidikan

---

<sup>6</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 70

<sup>7</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 186

karakter melalui kegiatan religius pada anak difabel tuli di SLB Negeri Tamanwinangun.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>8</sup>

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian ilmiah karena digunakan untuk memecahkan sebuah permasalahan. Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras untuk dapat menghasilkan atau mendapatkan apa yang diharapkan. Analisis memerlukan daya kreatif serta berkemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus memiliki cara atau metode yang dirasa cocok

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 64

dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan berbeda oleh peneliti lain.<sup>9</sup>

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data memiliki 3 aktivitas yaitu; reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>10</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan dalam tahapan reduksi data kendala bentuk analisis yang menajamkan, membuat penggolongan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan final dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data dapat

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2015), hal. 244

<sup>10</sup> Ibid., hal. 246

dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukannya.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam tahap ini peneliti berusaha untuk mencari makna dari data yang dikumpulkannya, untuk itu mencari pola tema, hubungan dan persamaan-persamaan dan mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan pada mulanya masih sangat tentatif, kabur, diragukan akan terjadi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih *grounded*. Jadi, kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Analisis yang terjadi dari tiga alur kegiatan antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi terjadi secara bersamaan saling berhubungan dan berlangsung terus menerus selama penelitian dilakukan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Imam Satibi, *Manajemen Stratejik pengembangan Unggulan Vocational School*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2016), hal. 52-53